

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Korelasi* yaitu menggambarkan masalah penelitian yang terjadi pada suatu daerah tertentu untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan faktor- faktor apa sajakah yang mempengaruhi kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam mengonsumsi ARV.

Metode pendekatannya adalah *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel di observasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 13 – 30 April 2015 di Rumah Sakit Umum Daerah Merauke.

#### **C. POPULASI DAN SAMPEL**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penderita HIV AIDS yang berkunjung di POKJA RSUD Merauke. Data rutin berobat tahun 2015 sebanyak 60 pasien setiap bulannya. Dalam penelitian ini populasi sebanyak 60 pasien.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007).

Cara pengambilan *sampling* menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang mempunyai syarat menjadi sampel (Hidayat, 2007). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Positif menderita HIV AIDS
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena drop out.

- 1) Tidak bersedia diteliti

Untuk menentukan besar sampel dengan jumlah populasi < 1000 digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,1)^2} = 37,5$$

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 37,5 pasien dibulatkan menjadi 38 pasien.

#### **D. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Meliputi pengetahuan, motivasi, dan konsep diri.
2. Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kepatuhan pasien pengguna ARV.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Kepatuhan

#### a. Definisi

Kepatuhan adalah dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter tentang penggunaan ARV.

#### b. Alat ukur : Kuesioner

#### c. Skala data : Ordinal

#### d. Kategori : (Nursalam, 2010)

Patuh : jika skor 76% -100%

Kurang patuh : jika skor 56% - 75%

Tidak patuh : jika skor <56%

### 2. Pengetahuan

#### a. Definisi

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

#### b. Alat ukur : Kuesioner

#### c. Skala : Ordinal

#### d. Kategori : (Nursalam, 2010)

Baik : jika skor 76% -100%

Cukup : jika skor 56% - 75%

Kurang : jika skor <56%

### 3. Motivasi

#### a. Definisi

Motivasi adalah suatu dorongan yang muncul baik itu intrinsik maupun ekstrinsik yang berpengaruh terhadap kepatuhan pasien dalam mengonsumsi ARV.

#### b. Alat ukur : Kuesioner

#### c. Skala : Ordinal

#### d. Kategori : (Nursalam, 2010)

Baik : jika skor 76% -100%

Cukup : jika skor 56% - 75%

Kurang : jika skor <56%

### 4. Konsep Diri

#### a. Definisi

Konsep diri adalah pandangan atau keyakinan terhadap keseluruhan diri yang meliputi konsep, asumsi, prinsip-prinsip yang dipegang dalam menjalani hidup sehingga menjadi cermin bagi individu dalam memandang dan menilai dirinya sendiri dan kemudian terwujud dalam tingkah laku sebagai pasien pengguna ARV.

#### b. Alat ukur : Kuesioner

#### c. Skala : Ordinal

#### d. Kategori : (Nursalam, 2010)

Baik : jika skor 76% -100%

Cukup : jika skor 56% - 75%

Kurang : jika skor <56%

## F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan.

### 1. Kuesioner pengetahuan tentang ARV

Untuk variabel pengetahuan menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala Guttman yang terdiri dari dua item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah Ya: 1 dan Tidak: 0 . Kuesioner pengetahuan tentang ARV meliputi pengertian, tujuan, efek samping, manfaat ARV.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Variabel Pengetahuan

No	Indikator	Item Soal Nomor		
		Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Pengertian	1, 2	25	3
2	Tujuan	4, 7	5, 6	4
3	Efek samping	9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	11, 14, 24	15
4	Manfaat ARV	3	8, 23	3
Jumlah				25

### 2. Kuesioner konsep diri

Untuk variabel konsep diri menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala Guttman yang terdiri dari dua item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah Ya: 1 dan Tidak: 0. Kuesioner konsep diri meliputi identitas diri, gambaran diri, ideal diri, harga diri, dan peran.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Variabel Konsep Diri

No	Indikator Konsep Diri	Item Soal Nomor		
		Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Identitas diri	2	7, 11	3
2	Gambaran diri	3, 4, 9	6	5
3	Ideal diri	10, 19, 20, 22	15	5
4	Harga diri	1, 18	8, 16, 23, 25	6
5	Peran	12, 13, 14, 17	5, 21, 24	6
Jumlah				25

### 3. Kuesioner motivasi

Untuk variabel motivasi menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala Guttman yang terdiri dari dua item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah Ya: 1 dan Tidak: 0. Kuesioner motivasi meliputi motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Variabel Motivasi

No	Indikator	Item Soal Nomor		
		Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Motivasi instrinsik	1, 2, 8, 19, 20, 24, 25	7, 9, 14, 15, 16, 17, 21	14
2	Motivasi ekstrinsik	4, 10, 11, 12, 13, 18, 22, 23	3, 5, 6	11
Jumlah				25

### 4. Kuesioner kepatuhan

Untuk variabel kepatuhan menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala Guttman yang terdiri dari dua item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah Ya: 1 dan Tidak: 0. Kuesioner kepatuhan meliputi variabel penyakit, variabel program terapeutik, variabel psikososial.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Variabel Kepatuhan

No	Indikator	Item Soal Nomor		
		Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	Variabel penyakit		6	1
2	Variabel program terapeutik	1, 2, 3, 4, 5, 13	7, 8, 11, 15, 16, 17, 18	13
3	Variabel psikososial	9, 10, 12, 14, 19	20	6
Jumlah				20

## G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Nursalam, 2011).

Pengujian valid kuesioner dilakukan dengan cara *content validity*, yaitu bagaimana kuesioner tersebut dapat mewakili karakteristik teruji dengan baik. Kuesioner dengan *content validity* tinggi mewakili semua butir-butir soal yang dapat dimasukkan untuk mengukur konsep dalam studi. Uji *content validity* dilakukan dengan penelitian antara skor tiap item pernyataan terhadap skor total tiap kelompok kuesioner yang menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :



$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\left\{ \left[ N \sum x^2 - (\sum x)^2 \right] \left[ N \sum y^2 - (\sum y)^2 \right] \right\}}}$$

Dimana :

r = korelasi antara variabel x dan y

x = Skor pertanyaan

y = Skor total

Hasil uji dari tiap item pernyataan signifikan ( $p \text{ value} > 5\%$ ), maka item pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan. Namun apabila tidak signifikan ( $p \text{ value} < 5\%$ ), maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan atau diubah dari kuesioner sebelumnya.

Pengujian validitas kuesioner dilakukan pada tanggal 13-14 April 2015 pada 20 responden di ruang Infeksi RSUD Merauke.

Hasil uji validitas dari pernyataan pengetahuan yang tidak valid adalah nomer 6, 7, 8, 17 hal ini disebabkan nilai  $r_{hitung}$  lebih rendah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0.4438 sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan atau dibuang.

Hasil uji validitas dari pernyataan motivasi yang tidak valid adalah nomer 12, 18, 20 hal ini disebabkan nilai  $r_{hitung}$  lebih rendah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0.4438 sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan atau dibuang.

Hasil uji validitas dari pernyataan konsep diri yang tidak valid adalah nomer 7, 16, 22 hal ini disebabkan nilai  $r_{hitung}$  lebih rendah

dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.4438 sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan atau dibuang.

Hasil uji validitas dari pernyataan kepatuhan minum obat ARV yang tidak valid adalah nomer 1, 18, hal ini disebabkan nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih rendah dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.4438 sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan atau dibuang.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Pernyataan dalam kuesioner yang sudah valid kemudian diuji reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

$$\alpha = \frac{k}{(k - 1)} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Dimana :

$k$  = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$\sum s_t^2$  = Validitas total

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai dari uji reliabilitas pernyataan motivasi memiliki jumlah pernyataan ada 25 pernyataan untuk pengetahuan, motivasi, konsep diri dan 20 pernyataan untuk kepatuhan minum obat ARV dengan nilai *Alpha Cronbach* hitung terendah 0.923 dan tertinggi 0.951 dengan perincian pengetahuan nilai *Alpha Cronbach* 0.923, motivasi nilai *Alpha Cronbach* 0.951, konsep

diri nilai *Alpha Cronbach* 0.946 kepatuhan minum obat nilai *Alpha Cronbach* 0.932 dilihat dari nilai keseluruhan ternyata lebih besar dari 0.7 yang artinya pertanyaan yang diajukan adalah reliabel.

### 3. Uji Prasyarat atau Uji Normalitas

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model parametrik, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara paling mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Uji normalitas disini menggunakan uji non parametrik kolmogorov-smirnov. Apabila nilai kolmogorov-smirnov (K-S) tiap variabel pada Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka variabel yang diukur berdistribusi normal, tetapi apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 variabel yang diukur tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.5. Hasil Uji Normalitas

		Pengetahuan	Motivasi	Konsepdiri	Kepatuhan
N		38	38	38	38
Normal Parameters(a,b)	Mean	13.9211	13.9737	14.2368	14.8421
	Std. Deviation	3.09648	2.37654	2.47620	2.71658
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.145	.172	.191
	Positive	.101	.113	.080	.096
	Negative	-.129	-.145	-.172	-.191
Kolmogorov-Smirnov Z		.798	.895	1.063	1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.547	.400	.209	.124

Dilihat dari tabel 3.6 di atas ternyata nilai p value dari pengetahuan (p value = 0.547), motivasi (p value = 0.400), konsep diri (p value = 0.209) dan kepatuhan minum obat ARV (p value = 0.124) semuanya di atas 0.05 berarti semua data variabel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dengan uji Barlett adalah untuk melihat apakah variansi-variansi kelompok peubah bebas yang banyaknya data per kelompok bisa berbeda dan diambil secara acak dari data populasi masing-masing yang berdistribusi normal, berbeda atau tidak.

Nilai KMO and Bartlett's Test untuk korelasi antar variabel yang diinginkan adalah  $> 0,5$ .

Tabel 3.6. Hasil Homogenitas

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.824
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	108.471
	Df
	6
	Sig.
	.000

Dilihat dari tabel 3.6 nilai KMO and Bartlett's Test untuk korelasi antar variabel yaitu 0.824 dan yang diinginkan adalah  $> 0,5$ . Dari hasil di atas diperoleh nilai KMO sebesar 0.824 yang artinya lebih besar dari 0,5. Sementara itu, signifikansi yang dihasilkan dari *Bartlett's Test of Sphericity* sebesar 0.000 Jadi data dari semua variabel adalah homogen, maka dapat dikatakan bahwa variabel dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dilakukan analisis secara parametris.

#### 4. Uji Interrater Reliability

Uji Interrater Reliability merupakan jenis uji yang digunakan untuk menyamakan persepsi dalam hal ini antara peneliti dan si pengumpul data. Alat yang digunakan untuk uji ini adalah uji statistik Kappa.

Uji keselarasan adalah perbandingan antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan. Uji keselarasan pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data dari sampel mengikuti sebuah distribusi teoritis tertentu atau tidak. Pada SPSS terdapat uji keselarasan Kappa. Pada uji kappa ini diharuskan mempunyai bentuk tabel RxR antara dua peubah.

Uji Kappa ini dilakukan karena peneliti menggunakan 2 asisten dalam membantu peneliti mencari data. Uji kappa digunakan sebagai upaya mengetahui persamaan persepsi antara peneliti dengan asisten peneliti (*inter-observer agreement*).

Peneliti mulai dengan mengidentifikasi calon asisten peneliti pada masing-masing penelitian yang dalam hal ini terbagi menjadi 2 asisten yaitu 1 asisten diberikan waktu 1 hari untuk mengetahui persamaan persepsi antara peneliti dengan asisten peneliti (*inter-observer agreement*). Setelah calon asisten peneliti menyatakan kesediannya, maka peneliti melakukan diskusi tentang cara pengukuran pengetahuan, motivasi, konsep diri, dan kepatuhan minum obat ARV pasien HIV. Setelah dilakukan diskusi dilakukan uji Kappa antara peneliti dan asisten peneliti dengan menyebarkan kuesioner untuk 1 hari 1 asisten mendapatkan 5

responden untuk diukur pengetahuan, motivasi, konsep diri, dan kepatuhan minum obat ARV pasien HIV.

Setiap asisten mencari 5 responden dan nantinya data dari kuesioner baik tentang pengetahuan, motivasi, konsep diri, dan kepatuhan minum obat ARV pasien HIV dengan perubahan pada kategori penilaian yang dibuat hanya dua yaitu

- a) Pengetahuan ada 2 penilaian yaitu pengetahuan kategori baik ( $> 70,00$ ) skor 2 dan pengetahuan kategori kurang ( $\leq 70,00$ ) skor 1.
- b) Motivasi ada 2 penilaian yaitu motivasi kategori baik ( $> 70,00$ ) skor 2 dan motivasi kategori kurang ( $\leq 70,00$ ) skor 1.
- c) Konsep diri ada 2 penilaian yaitu konsep diri kategori baik ( $> 70,00$ ) skor 2 dan konsep diri kategori kurang ( $\leq 70,00$ ) skor 1.
- d) Kepatuhan minum obat ARV ada 2 penilaian yaitu kepatuhan minum obat kategori baik ( $> 70,00$ ) skor 2 dan kepatuhan minum obat kategori kurang ( $\leq 70,00$ ) skor 1.

Penilaian menjadi 2 ini disebabkan Kappa bisa dilakukan apabila setiap variabel hanya memiliki 2 kategori atau bisa dikatakan desainnya adalah faktorial  $2 \times 2$ . Apabila data terkumpul maka mulai di uji Kappa. Untuk uji Kappa akan dilakukan dengan menggunakan SPSS. Pedoman nilai kappa yaitu :

- a) Nilai Kappa  $> 0,75$  berarti ada kesesuaian yang baik (*excellent*) antara baris dan kolom.

- b) Nilai Kappa antara 0,4 sampai 0,75 berarti ada kesesuaian yang cukup (*fair to good*) antara baris dan kolom
- c) Nilai kappa < 0,4 berarti ada kesesuaian yang cukup (*poor*) antara baris dan kolom.

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner peneliti sama-sama melakukan pengamatan dari hasil penyebaran kuesioner pada 5 pasien HIV tentang pengetahuan, motivasi, konsep diri, dan kepatuhan minum obat ARV pasien HIV. Nilai rata-rata koefisien kappa yang didapatkan pada uji Kappa peneliti seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 3.7. Hasil Uji Kappa Pengamatan Pengetahuan

	Pengamatan Pengetahuan	
	Asisten I	Asisten II
Peneliti	0.545	1.000

Tabel 3.8. Hasil Uji Kappa Pengamatan Motivasi

	Pengamatan Motivasi	
	Asisten I	Asisten II
Peneliti	1.000	0.545

Tabel 3.9. Hasil Uji Kappa Pengamatan Konsep Diri

	Pengamatan Konsep diri	
	Asisten I	Asisten II
Peneliti	1.000	1.000

Tabel 3.10. Hasil Uji Kappa Pengamatan Kepatuhan Minum Obat ARV

	Pengamatan Kepatuhan Minum Obat ARV	
	Asisten I	Asisten II
Peneliti	1.000	1.000

Jadi nilai rata-rata Kappa dari asisten dan peneliti adalah nilai Kappa dari ke 2 asisten baik untuk pernyataan konsep diri, dan kepatuhan minum obat ARV pasien HIV berada pada  $> 0,75$  berarti ada kesesuaian yang baik (*excellent*) antara baris dan kolom, dan pada pernyataan pengetahuan dan motivasi ada yang berada pada kisaran antara 0,4 sampai 0,75 berarti ada kesesuaian yang cukup (*fair to good*) antara baris dan kolom dan ada yang  $> 0,75$  berarti ada kesesuaian yang baik (*excellent*) antara baris dan kolom.

Berarti terdapat persamaan kategori baik (*excellent*) dan cukup (*fair to good*) antara peneliti dengan asisten peneliti dalam melakukan pengamatan dan pencatatan tentang pengetahuan, motivasi, konsep diri, dan kepatuhan minum obat ARV pasien HIV.

## **H. PENGUMPULAN DATA DAN ANALISA DATA**

Alat pengukur data yang digunakan pada peneliti ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pernyataan yang berpedoman pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam mengonsumsi ARV.

### **1. Cara Pengumpulan Data**

Berdasarkan sumber data, data dapat dibagi menjadi 2 bentuk yaitu :

#### **a) Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, data yang dikumpulkan merupakan data yang langsung



diperoleh dari responden penelitian. Data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam mengonsumsi ARV.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai catatan/informasi yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari petugas kesehatan di POKJA RSUD Merauke.

2. Analisa Data

a) Analisa Univariat

Digunakan untuk mendapatkan gambaran dari masing-masing variabel yaitu pengetahuan, motivasi, konsep diri dan kepatuhan pasien pengguna ARV. Analisa univariat ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi presentase dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} 100\%$$

Keterangan :

P : proporsi

X : pengetahuan, motivasi dan konsep diri

N : jumlah total responden

b) Analisa Bivariat

Uji t

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan, motivasi, konsep diri terhadap kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam

mengonsumsi ARV di RSUD Merauke secara individu dan digunakan untuk menguji dominasi pengaruh variabel pengetahuan, motivasi, konsep diri terhadap kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam mengonsumsi ARV. Langkah-langkah Uji t sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$H_0 : \beta = 0$ , secara individu tidak ada pengaruh pengetahuan, motivasi, konsep diri terhadap kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam mengonsumsi ARV.

$H_a : \beta \neq 0$ , secara individu ada pengaruh pengetahuan, motivasi, konsep diri terhadap kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam mengonsumsi ARV.

Menentukan level of significance ( $\alpha$ ) = 0,05

2) Rumus Uji t

Keterangan :

$b$  : Koefisien regresi

$Se$  : Standar error

3) Kriteria pengujian

Dikatakan  $H_0$  ditolak apabila nilai  $t_{hit} > t_{tab}$  atau nilai probabilitas  $p < 0.05$ , sebaliknya apabila  $H_0$  diterima apabila nilai  $t_{hit} < t_{tab}$  probabilitas  $\geq 0,05$ .

4) Kesimpulan

Apabila melihat nilai probabilitas maka dapat diketahui pengaruh pengetahuan, motivasi, konsep diri terhadap kepatuhan pasien

HIV/AIDS dalam mengonsumsi ARV di RSUD Merauke. Dan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p\ value < 0,05$ , maka ada pengaruh pengetahuan, motivasi, konsep diri terhadap kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam mengonsumsi ARV, dan apabila apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $p\ value \geq 0,05$ , maka tidak ada pengaruh pengetahuan, motivasi, konsep diri terhadap kepatuhan pasien HIV/AIDS dalam mengonsumsi ARV.

c) Analisa Multivariat

Digunakan untuk menghubungkan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, motivasi dan konsep diri. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan pasien pengguna ARV. Data yang didapat, dianalisis menggunakan program SPSS untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik regresi linear berganda, dengan rumus: (Ghozali, 2005)

$$Y = a + b_1x_1$$

Keterangan :

Y = kepatuhan pasien pengguna ARV

a = konstanta

$x_1$  = pengetahuan pasien tentang ARV

$x_2$  = motivasi pasien dalam mengonsumsi ARV

$x_3$  = konsep diri pasien pengguna ARV

Di dalam uji regresi linear dalam SPSS 20.00 dipastikan akan muncul juga hasil uji t. Uji ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel independent (X) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen (Y). Uji-t untuk menguji keberartian koefisien regresi parsial dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut : (Ghozali, 2005)

Ho = tidak ada pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dalam hal ini tidak ada pengaruh pengetahuan, motivasi, konsep diri terhadap kepatuhan pasien dalam mengonsumsi ARV.

Ha = ada pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dalam hal ini ada pengaruh pengetahuan, motivasi, konsep diri terhadap kepatuhan pasien dalam mengonsumsi ARV.

## **I. ETIKA PENELITIAN**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2007).

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

### **1. Prinsip manfaat**

Prinsip manfaat dalam penelitian ini, bebas dari penderitaan artinya dalam penelitian tidak menggunakan tindakan yang tidak dapat menyakiti / membuat responden menderita. Selain itu bebas dari eksploitasi, artinya data yang diperoleh tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden.

## 2. Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)

- a. Hak untuk memberi keputusan bersedia / tidak bersedia menjadi responden.
- b. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan.
- c. Informed Consent (persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak bisa memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

## 3. Prinsip Keadilan

- a. Hak untuk mendapatkan perlakuan secara adil baik sebelum, selama / sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila responden tidak bersedia untuk diteliti.

b. Hak dijaga kerahasiaan

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya *Anonymity* (Tanpa nama), artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian (Hidayat, 2007). Dan *Confidentiality* (kerahasiaan), artinya peneliti harus memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).

## **J. JALANNYA PENELITIAN**

1. Tahap persiapan

Pengajuan judul dimulai dari survei pendahuluan, penelaahan data, penelusuran untuk acuan penelitian, penetapan lokasi dan subjek penelitian. Pengajuan proposal yang terdiri dari penyusunan proposal, pembuatan kuesioner sebagai instrumen penelitian, konsultasi dengan pembimbing, seminar proposal dan perijinan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Mengajukan surat ijin uji validitas reliabilitas penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Merauke. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas instrumen dilaksanakan pada tanggal 13-14 April 2015 kemudian dianalisis.

Mengajukan surat ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Merauke. Peneliti melakukan uji Kappa di POKJA RSUD Merauke terhadap si pengumpul data (asisten). Rata-rata Kappa dari asisten dan peneliti adalah nilai Kappa dari ke 2 asisten baik untuk pernyataan konsep diri, dan kepatuhan minum obat ARV pasien HIV berada pada  $> 0,75$  berarti ada kesesuaian yang baik (*excellent*) antara baris dan kolom, dan pada pernyataan pengetahuan dan motivasi ada yang berada pada kisaran antara 0,4 sampai 0,75 berarti ada kesesuaian yang cukup (*fair to good*) antara baris dan kolom dan ada yang  $> 0,75$  berarti ada kesesuaian yang baik (*excellent*) antara baris dan kolom. Berarti terdapat persamaan kategori baik (*excellent*) dan cukup (*fair to good*) antara peneliti dengan asisten peneliti dalam melakukan pengamatan dan pencatatan tentang pengetahuan, motivasi, konsep diri, dan kepatuhan minum obat ARV pasien HIV.

Setelah dilakukan uji Kappa kuesioner penelitian diserahkan dari peneliti kepada pengumpul data di POKJA RSUD Merauke, dan selanjutnya pengumpul data di POKJA yang membagikan lembar kuesioner langsung kepada responden. Pengumpulan data penelitian dimulai setelah selesai menganalisis hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen s/d 30 April 2015 dengan membagikan kuesioner pada semua pasien yang berkunjung di POKJA RSUD Merauke dan bersedia menjadi responden. Pasien mengisi lembar kuesioner dengan bimbingan petugas di POKJA, setelah itu kuesioner kembali dikumpulkan oleh pengumpul data dan peneliti

akan mengambil kuesioner dari pengumpul data di POKJA pada tanggal 30 April 2015.

3. Tahap akhir

Analisa data penelitian, penyusunan laporan akhir, bimbingan laporan hasil penelitian dan seminar hasil penelitian serta perbaikan atau revisi laporan pada awal bulan Mei sampai awal bulan Juni 2015.